

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pertanggungjawaban terhadap tindak pidana pencucian uang yang dilakukan melalui mata uang virtual berjenis Bitcoin dapat kita lihat dari beberapa sudut pandang, jika kita melihat dari sudut pandang pertanggungjawaban pidana (*criminal responsibility*) maka seseorang yang melakukan tindak pidana pencucian uang secara aktif dengan media mata uang virtual berjenis bitcoin dapat dijerat oleh pasal 3 dan pasal 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, sedangkan terhadap pelaku pasif (orang yang menerima Bitcoin yang berasal dari hasil tindak pidana) dapat dikenakan pasal 5 Undang-undang nomor 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, sedangkan untuk Pertanggungjawaban dari Penyedia jasa keuangan yang menyediakan Bitcoin harus menerapkan prinsip *Know Your Customer/Customer Due Diligance* untuk mencegah terjadi pencucian uang dengan Bitcoin, dan terakhir Pertanggungjawaban Pemerintah dalam hal ini adalah Bank Indonesia adalah harus menentukan sikap yang jelas apakah akan membuat regulasi atau melarang Bitcoin secara keseluruhan, karena dengan tidak jelas nya pengaturan mengenai mata uang virtual menyebabkan kerentanan terhadap terjadinya tindak pidana pencucian uang.

- b. Penegakan Hukum terhadap tindak pidana pencucian uang yang dilakukan melalui mata uang virtual dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor hukumnya itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat dan faktor budaya hukum. Dari kelima faktor tersebut faktor hukum nya itu sendiri lah yang paling berpengaruh terhadap penegakan hukum, karena pada saat ini regulasi terkait mata uang virtual masih belum jelas, masih terjadi pro dan kontra terhadap mata uang virtual

sementara pemerintah melalui bank Indonesia belum menentukan sikap yang tegas terkait regulasi mata uang virtual, hal ini menyebabkan terjadinya kerentanan penggunaan mata uang virtual sebagai media tindak pidana pencucian uang, selain itu karena ini merupakan hal baru dan regulasi yang masih belum jelas hal itu juga berdampak kepada penegak hukum yang belum sepenuhnya memahami mata uang virtual, serta sarana dan fasilitas yang masih belum merata dan Masyarakat yang masih menjadikan Bitcoin sebagai alat investasi karena harga nya yang fluktuatif serta Budaya masyarakat yang masih mempergunakan mata uang fiat dibanding mata uang Virtual, hal tersebut merupakan beberapa faktor lain yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap tindak pidana pencucian uang yang dilakukan melalui mata uang virtual.

V.2 Saran

- a. Bitcoin dan mata uang virtual lain saya analogikan sebagai sebuah pisau yang memiliki 2 sisi, sisi yang tajam dan sisi yang tumpul, artinya Bitcoin dan mata uang virtual lain dapat sangat bermanfaat bagi perekonomian Negara jika kita meregulasi nya dengan baik, namun dilain sisi jika kita tidak dapat mengaturnya dengan baik, maka mata uang virtual akan menjadi celah yang dimanfaatkan untuk melakukan tindak pidana pencucian uang, dan juga tidak menutup kemungkinan tindak pidana lainnya seperti pendanaan terorisme. Hal ini tentu akan sangat berbahaya jika kita masih belum menentukan sikap yang tegas akan kita regulasi seperti apa mata uang virtual di Indonesia. Saran dari penulis adalah ini merupakan tugas bersama bangsa kita, bukan hanya tugas dari Bank Indonesia selaku pihak yang mewakili pemerintah, perlu diadakanya kajian khusus bahkan studi banding ke Negara-negara yang telah berhasil meregulasi mata uang virtual dengan baik. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi Indonesia di masa yang akan datang.

- b. Selain faktor hukum yang masih perlu diregulasi, perlu diperhatikan juga faktor pemahaman mendalam akan mata uang virtual terhadap para aparat penegak hukum, agar dikemudian hari dapat efisien dan efektif dalam penegakan hukum. Selain itu faktor fasilitas juga perlu untuk ditingkatkan karena proses penanganan perkara ini membutuhkan fasilitas yang cukup canggih, dan terakhir perlu juga untuk diadakan sosialisai kepada masyarakat terhadap mata uang virtual, apa saja dampak positif dan negatif yang dimiliki oleh mata uang virtual agar masyarakat paham dan mengerti, hal ini berguna untuk menaggulangi terjadi nya tindak pidana pencucian uang yang dilakukan melalui mata uang virtual.

